



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L K I P)
KECAMATAN PASSI TIMUR
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan perkenanNya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Passi Timur Tahun 2025 dapat terselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memberikan gambaran mengenai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dengan maksud sebagai bahan evaluasi sejauhmana program, kegiatan, tugas pokok dan fungsi dilaksanakan dalam mencapai tujuan dan sasaran serta sebagai bahan pertimbangan di dalam Kinerja Anggaran Aparatur Sipil Negara

Kami sangat menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Passi Timur Tahun 2025 dapat memberikan sumbangsih yang bermanfaat bagi Pembangunan dan perkembangan Kabupaten Bolaang Mongondow

Pangian Tengah, Februari 2026

CAMAT PASSI TIMUR



SERLINDA SERDY LENGKONG, SP
NIP. 19810907 201001 2 004

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM KECAMATAN PASSI TIMUR

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 04 Tahun 2012 Tentang Pemekaran dan Pembentukan Kecamatan Passi Timur dan Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan Tipe A Kabupaten Bolaang Mongondow. Kecamatan merupakan Perangkat daerah sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten.

Pusat Pemerintahan Kecamatan Passi Timur berada di Desa Pangian Tengah yang dipimpin oleh seorang Camat. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh kepala daerah untuk menangani sebagian urusan pemerintahan dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi :

1. Merumuskan rencana, program dan kegiatan anggaran Kecamatan berdasarkan evaluasi kegiatan tahun lalu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan,
2. Melaksanakan koordinasi terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh perangkat pemerintah kecamatan dalam rangka penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang terpadu,
3. Pembinaan Pemerintah Desa,
4. Pembinaan dan pengawasan ketentraman dan ketertiban wilayah,
5. Pembinaan kesejahteraan masyarakat.

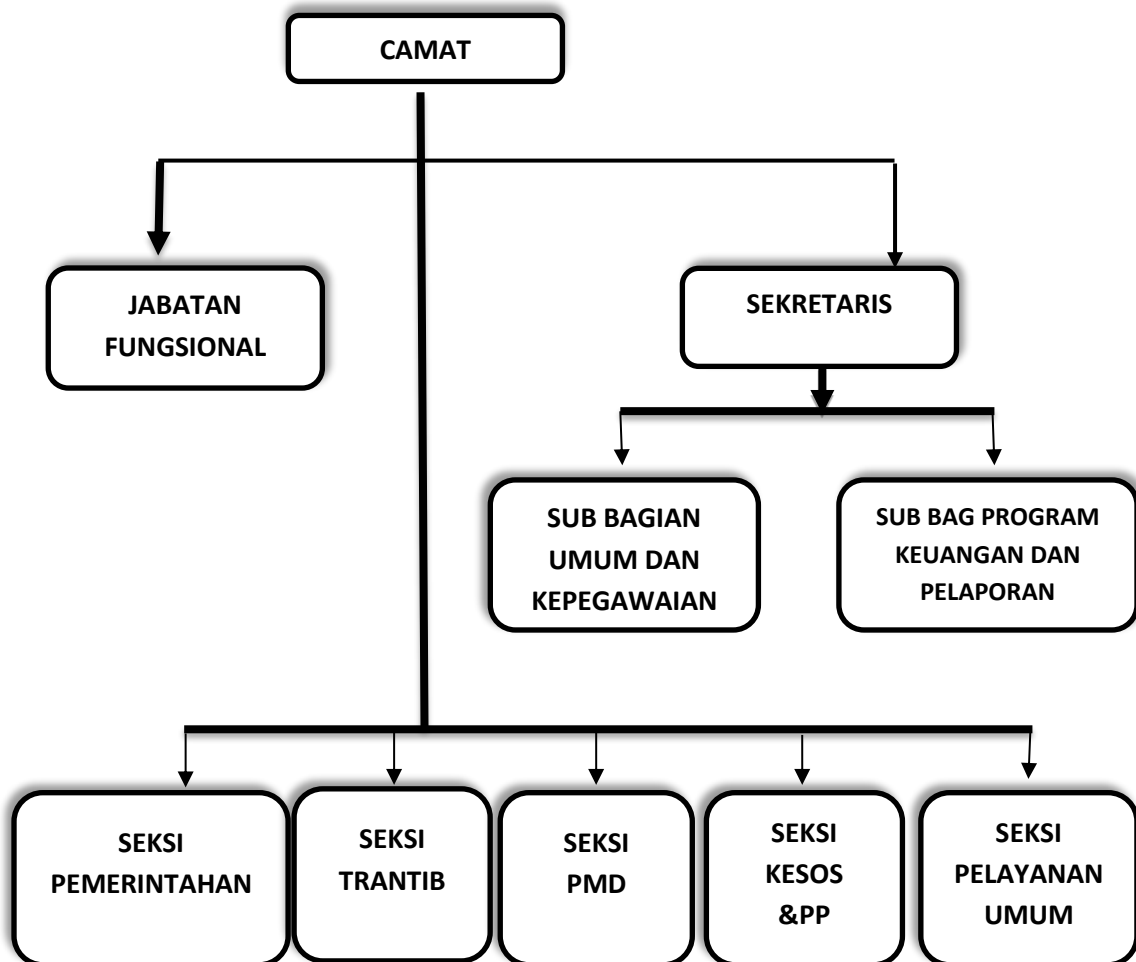
Dalam melaksanakan tugas, Camat dibantu oleh :

- a. Sekretaris Kecamatan,
- b. Seksi Pemerintahan,
- c. Seksi Ketentraman dan Ketertiban,
- d. Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa,
- e. Seksi Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Perempuan,
- f. Seksi Pelayanan Umum.

Dalam melaksanakan tugas operasional pelayanan Administrasi Kecamatan, Sekretaris Kecamatan dibantu oleh :

- a. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian,
- b. Kepala Sub Bagian Program, Keuangan dan Pelaporan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Struktur Organisasi Kantor Camat Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor Tahun 2016 , sebagai berikut :

• Camat	Eselon III/a
• Sekretaris Camat	Eselon III/b
• Kepala Seksi Pelayanan Umum	Eselon IV/a
• Kepala Seksi Pemerintahan	Eselon IV/a
• Kepala Seksi PMD	Eselon IV/a
• Kepala Seksi Kesos dan PP	Eselon IV/a
• Kepala Seksi Trantib	Eselon IV/a
• Kasubag Umum dan Kepegawaian	Eselon IV/b
• Kasubag Program, Keuangan & Pelaporan	Eselon IV/b

Kantor Camat Passi Timur mempunyai personil sebanyak 29 orang dan THL 3 Orang yang terdiri dari :

Golongan IV/b	= 1 Orang
Golongan IV/a	= 2 Orang
Golongan III/d	= 8 Orang
Golongan III / c	= 2 Orang
Golongan III/b	= 3 Orang
Golongan III/a	= 8 Orang
Golongan II/d	= 3 Orang
Golongan II/c	= 3 Orang
Golongan II/b	= - Orang
PPPK	= 4 Orang
PPPK (Paruh Waktu)	= 2 Orang
Tenaga Harian Lepas	= 2 Orang

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Keberadaan Kecamatan Passi Timur sangat penting keberadaannya untuk masyarakat, hal ini disebabkan karena Kondisi dan potensi yang ada di Kecamatan Passi Timur merupakan faktor kekuatan yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow.

Lingkungan Strategik Kecamatan Passi Timur adalah sebagai berikut :

a. Geografis

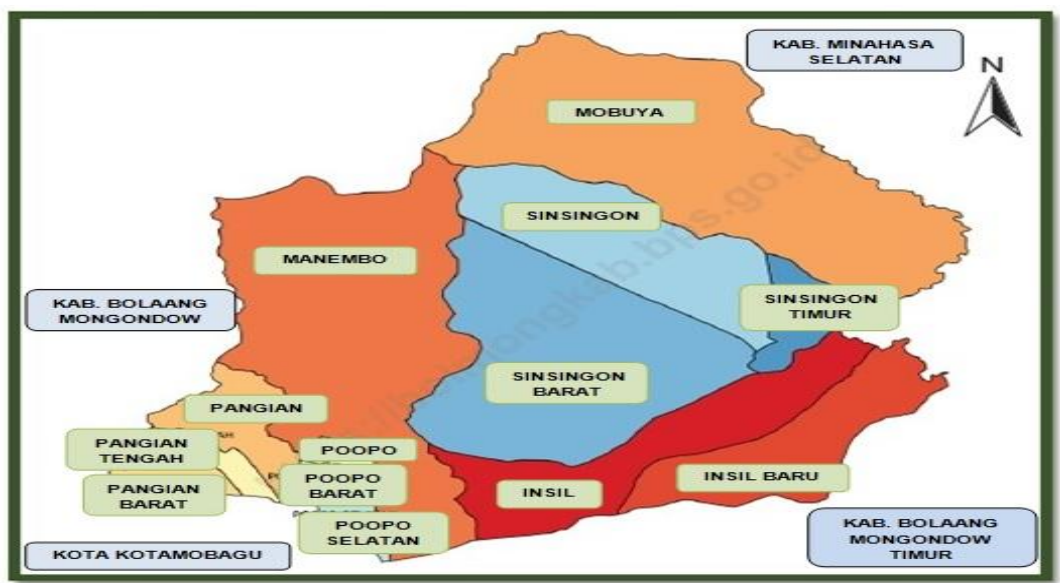
Kecamatan Passi Timur merupakan salah satu dari 15 kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow, Kecamatan Passi Timur dimulai tahun 2004 dipimpin oleh Ch. J. Pasambuna, BA sebagai Camat Pertama, Tahun 2004 disebut Kecamatan Passi Timur sebagai hasil pemekaran dari satu kecamatan di daerah Kabupaten Bolaang Mongondow.

Batas geografis kecamatan sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Bolaang Mongondow
- Sebelah Timur : Kabupaten Minahasa Selatan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
- Sebelah Barat : Kota Kotamobagu

Desa Pangian Tengah yang menjadi Ibukota dari Kecamatan Passi Timur dapat diakses dari Ibukota Provinsi Sulawesi Utara (Kota Manado) dengan waktu tempuh $\pm$ 4 Jam dan berjarak 300 Km. Sementara bila di akses dari Kabupaten Bolaang Mongondow (Lolak) hanya berjarak 60 Km dengan waktu tempuh kurang dari 1 Jam.

Topografi Kecamatan Passi Timur banyak jalan rusak dan bergelombang di areal atau lokasi pegunungan sehingga bila musim hujan sering terjadi longsor. Luas Kecamatan Passi Timur keseluruhannya mencapai 86,35 Km², Desa dengan luas terbesar adalah desa Sinsingon barat yaitu seluas 15,31 Km², sedangkan Desa yang memiliki luas terkecil adalah desa Poopo Barat yaitu hanya seluas 0,94 Km².



Gambar I.2. Peta Kantor Camat Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow

b. Kependudukan

Keadaan penduduk di Kecamatan Passi Timur pada tahun 2024 sebanyak 13.210 jiwa yang terdiri dari laki-laki 6.903 jiwa dan perempuan 6.307 jiwa serta 3.383 KK.

c. Sosial Politik

Perubahan peta politik Nasional telah membawa dampak terbukanya kran Demokrasi dan kebebasan bagi rakyat. Berkembangnya tuntutan dinamika dan aspirasi masyarakat saat ini adalah merupakan pemicu untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan Pemerintah sesuai dengan asas Pemerintahan yang baik yaitu dengan memberikan pelayanan yang sebaik – baiknya dan dapat semudah mungkin dijangkau masyarakat.

Perubahan lingkungan seperti diuraikan diatas, menuntut manajemen organisasi Kecamatan Passi Timur mengubah logika yang dipakai sebagai dasar menjalankan roda organisasinya. Pengetahuan manajemen berkembang melalui proses pergeseran paradigma yaitu manajemen tradisional, bergeser kepada paradigma baru sesuai dengankondisi yang dihadapi.

d. Industri dan Perdagangan

Kegiatan sektor industri yang ada di Kecamatan Passi Timur keadaan sampai dengan tahun 2024 adalah industri rumahtangga yang terdiri dari industri makanan ada 6 usaha dan industri lainnya ada 18 usaha.

Aktivitas perdagangan di pasar tidak ada karena pasar berada di Kotamobagu dan Modoinding. Sedangkan tempat perdagangan berupa warung ada sebanyak 240 unit yang tersebar pada semua Desa yang ada. Desa dengan jumlah warung terbanyak ada di Desa Pangian yaitu sebanyak 31 usaha.

C. PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI KECAMATAN PASSI TIMUR

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Passi Timur menghadapi beberapa permasalahan yang merupakan isu strategis adalah sebagai berikut :

1. Belum ditetapkannya Pejabat atau staf yang sesuai dengan keahliannya dalam pelaksanaan tugas aparatur guna ketepatan dan keakuratan pelaksanaan tugas/pekerjaan
2. Belum optimalnya perlengkapan dan peralatan yang memadai, serta penataan gedung kantor guna pemenuhan standar kelayakan kerja

3. Kurangnya sarana kendaraan Dinas/Operasional sebagai sarana untuk melaksanakan tugas
4. Perlu adanya pendidikan lanjutan, kursus, pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme aparatur, sehingga dapat menghasilkan aparatur yang kreatif dan inovatif
5. Perlunya pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat di setiap Kelurahan/Desa bersama dengan aparat terkait.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

1. Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow

Berdasarkan RPD Kabupaten Bolaang Mongondow, maka visi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023 – 2026 adalah:

**“BOLAANG MONGONDOW YANG BARU, BERBUDAYA, BERDAYA SAING
DAN MANDIRI SEBAGAI LUMBUNG PANGAN INDONESIA TIMUR”**

Dalam mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023 – 2026 tersebut dirumuskan melalui 5 misi pembangunan yaitu:

1. Mewujudkan Bolaang Mongondow yang berbudaya dan berdaya saing;
2. Mewujudkan pembangunan infrastruktur dasar dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan;
3. Mewujudkan perekonomian daerah yang mandiri bertumpu pada potensi sumberdaya lokal;
4. Mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Demokratis dan bebas KKN;
5. Mewujudkan Bolaang Mongondow Sebagai Lumbung Pangan di Indonesia Bagian Timur;

Kecamatan Passi Timur sesuai tugas dan fungsinya mendukung misi ke 4 yaitu : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Demokratis dan Bebas KKN.

Dan mendukung Tujuan Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik.

2. Visi dan Misi Kecamatan Passi Timur

Untuk mendukung Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow maka Kecamatan Passi Timur menetapkan :

Visi :

“Bolaang Mongondow yang Baru, Berbudaya, Berdaya saing dan Mandiri sebagai Lumbung Pangan Indonesia Timur”

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut maka Kecamatan Passi Timur menetapkan misi sebagai berikut : “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih, Demokratis dan bebas KKN”

3. Tujuan dan Sasaran Kecamatan Passi Timur

Tujuan: Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Kecamatan Passi Timur

Sasaran: Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintahan

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Passi Timur

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Kondisi Awal Renstra	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun ke.			
						2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah	Indeks Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah	57,09			75	75	90	95
			58,6	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	63	70	73	78

B. PERJANJIAN KINERJA

Sebagai tindak lanjut komitmen Kecamatan Passi Timur untuk melaksanakan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow yang tertuang dalam RPD dan dijabarkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Passi Timur tahun 2023-2026, maka disusunlah Perjanjian Kinerja Kecamatan Passi Timur tahun 2025 :

Revisi Perjanjian Kinerja Kecamatan Passi Timur Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Program Pendukung	Anggaran
1	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	73	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp.3.057.278.444.-
				Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rp. 27.856.300.-

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kecamatan Passi Timur sesuai dengan tugas dan fungsinya. Indikator Kinerja Utama Kecamatan Passi Timur Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formula	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah	Hasil Penelitian oleh KemenPAN dan RB	73

D. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran atau turunan dari dokumen perencanaan jangka menengah yaitu Rencana Strategis (Renstra).

RKT TA. 2025 ini juga merupakan gambaran kegiatan dan output Kecamatan Passi Timur yang dilaksanakan dan dicapai pada Tahun 2025. Untuk lebih jelasnya Rencana Kinerja Kecamatan Passi Timur dapat dilihat pada tabel berikut :

RENCANA KINERJA TAHUNAN

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah	73

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. PENGUKURAN KINERJA

Banyak metode atau cara yang dapat digunakan dalam mengukur sejauhmana capaian kinerja OPD, salah satunya dengan membandingkan antara realisasi dan target yang tertuang dalam indikator kinerja sasaran. Semakin tinggi persentase perbandingan antara realisasi dengan target, maka semakin tinggi pula capaian kinerjanya. Seberapa besar capaian indikator sasaran Kecamatan Passi Timur, akan dapat dilihat dari seberapa persen rasio antara realisasi dan target yang terdapat pada masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan.

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- 1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- 2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan dengan melihat indikator kinerja pada level sasaran tahun 2025. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dalam rangka pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa program atau kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan

perbandingan dengan capain kinerja pada tahun sebelumnya.

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan melalui tahapan yang mencakup:

- Pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).
- Pengukuran tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), di mana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK).

b. Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

>85 = Sangat berhasil

$70 < X \leq 85$ = Berhasil

$55 < X \leq 70$ = Cukup Berhasil

≤ 55 = Tidak Berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “**Metode Rata-Rata Data Kelompok**”. Penyimpulan capaian sasaran tersebut dijelaskan berikut ini.

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai *mean* (rata-rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator kinerja sasaran yang ada di

	Jumlah indikator untuk setiap kategori x Nilai <i>mean</i> setiap kategori
Capaian Sasaran=	
	Jumlah indikator kinerja sasaran

kelompok sasaran tersebut.

Nilai **mean** setiap kategori ditetapkan sebagai berikut

Sangat Berhasil : 92,5

Berhasil : 77,5

Cukup Berhasil : 62,5

Tidak Berhasil : 27,5

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori **sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil, dan tidak berhasil.**

2. PENGUKURAN TINGKAT PENCAPAIAN SASARAN

Pengukuran capaian kinerja Kecamatan Passi Timur terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan, dengan capaian kinerja sasaran . diketahui bahwa tujuan dari pemerintah kecamatan dalam penyelenggaraan pemerintahan pembangunan sosial kemasyarakatan adalah dengan Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan Passi Timur dengan sasaran meningkatnya tata kelola pemerintahan melalui peningkatan sistem akuntabilitas kinerja pemerintah. Uraian dan analisis capaian kinerja masing- masing sasaran kecamatan Passi Timur adalah sebagai berikut:

Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan

Pengukuran tingkat capaian sasaran “Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan” dengan indikator sasaran “Nilai Predikat SAKIP Organisasi Perangkat Daerah” dilakukan melalui penilaian menyeluruh dari peningkatan kinerja pemerintah kecamatan. SAKIP merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan dan peningkatan tata kelola pemerintahan. Sehingga peningkatan kinerja sangat berhubungan dengan tingkat pelayanan publik dari suatu instansi khususnya menyangkut urusan kewilayahan (kecamatan). Dalam penghitungan nilai sakip didasarkan pada penilaian yang dilaksanakan oleh tim evaluator sakip pemerintah yang dilakukan oleh inspektorat daerah. Sehingga untuk penentuan formula didasarkan dari nilai LHE tim evaluator.

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Pemerintah Kecamatan Passi Timur tahun 2025

Tabel 3.1
Capaian Indikator Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah Tahun 2024

NO	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah	73	Dalam tahap Penyusunan	

Nilai Sakip Kecamatan Passi Timur Tahun 2025 belum bisa diukur, sehingga capaian Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan Kecamatan Passi Timur pada Tahun 2025 belum dapat disimpulkan pencapaiannya



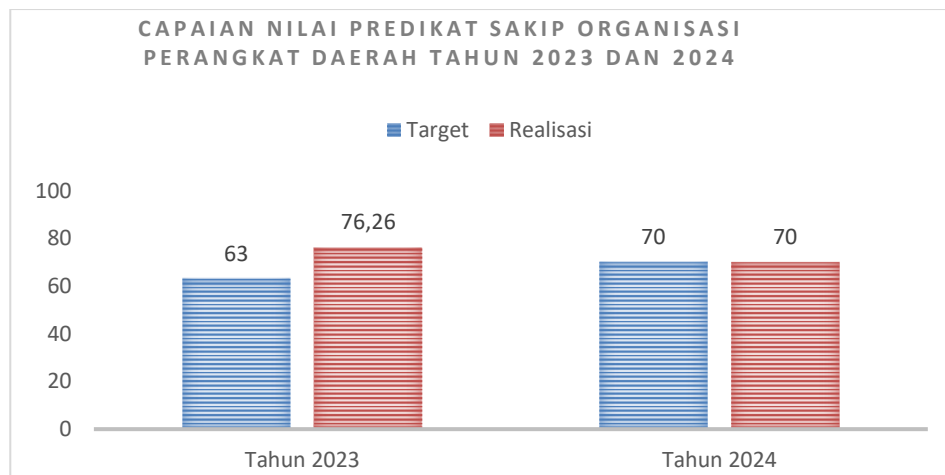
2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu

Tabel 3.2

Capaian Indikator Nilai Predikat Sakip Kecamatan Passi Timur Tahun ini dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

No	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR	2023			2024			2025			TARGET AKHIR RENSTRANA
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	
1	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintah	Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah	63	76,26	121,04	70	70	100	70	Menunggu Hasil Evaluasi	0	78

Nilai Sakip Kecamatan Passi Timur Tahun 2025 belum bisa diukur, sehingga capaian Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan Kecamatan Passi Timur pada Tahun 2025 belum dapat disimpulkan pencapaiannya. Pada Tahun 2024 Kecamatan Passi Timur memperoleh Nilai 70 atau Predikat “B” mencapai target.



3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tingkat pencapaian Indikator Kinerja **Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah** Tahun Akhir Renstra secara rinci dapat diuraikan pada table berikut :

Tabel 3.3

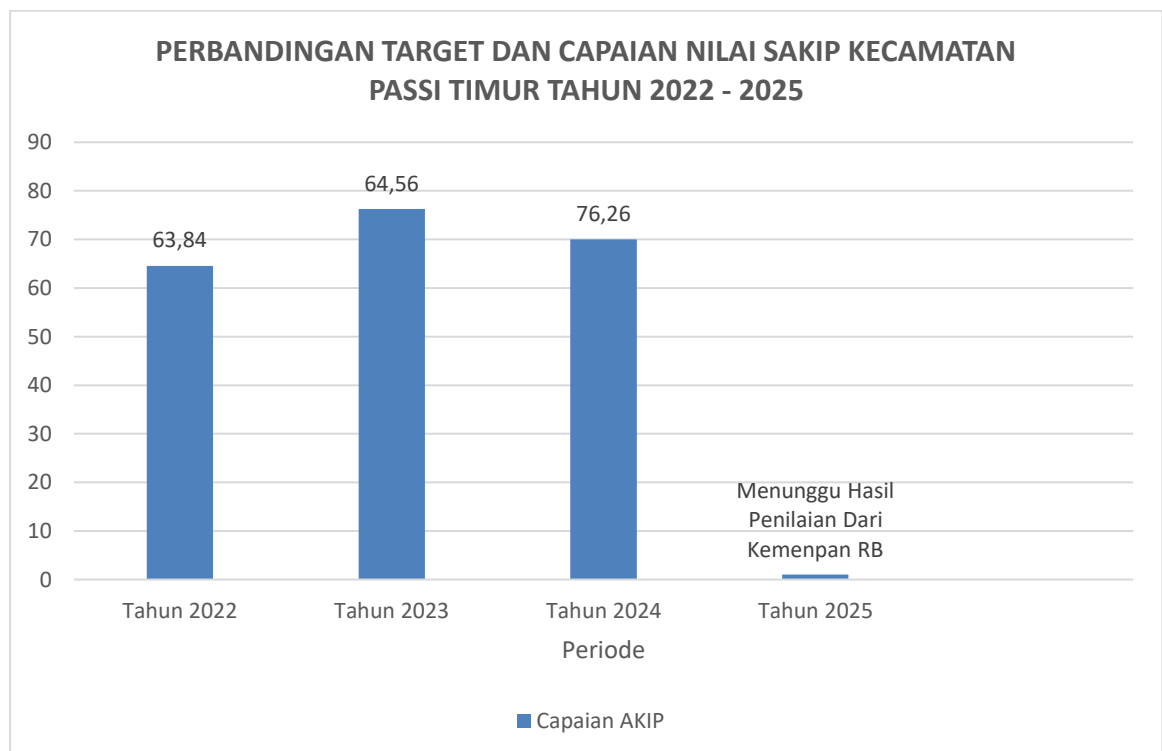
**Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target
Jangka Menengah yang terdapat dalam Renstra Organisasi**

No	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN TAHUN 2025	TARGET AKHIR TAHUN 2026	% CAPAIAN	TINGKAT KEMAJUAN
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintah Kecamatan Passi Timur	Nilai Sakip Kecamatan Passi Timur	Menunggu Hasil Evaluasi	78		

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja Instansi pemerintah dan peraturan presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah (SAKIP), kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja pada pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada peraturan menteri tentang pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas kinerja atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

- Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2025 Kecamatan Passi Timur masih dalam tahap Penyusunan.
- Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024 Kecamatan Passi Timur berhasil meraih Nilai 70 dengan predikat “B”.
- Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023 Kecamatan Passi Timur berhasil meraih Nilai 76,26 Dengan Predikat “BB”



4. Membandingkan realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standart Nasional (Jika ada)

Adapun perbandingan Capaian dengan standart Nasional yang ada dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4

**Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional
(Jika ada)**

No	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2025	STANDAR NASIONAL	% CAPAIAN
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintah Kecamatan Passi Timur	Nilai Sakip Kecamatan Passi Timur	Menunggu Hasil Evaluasi		

Beberapa kendala yang dihadapi dalam meningkatkan persentase instansi pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Nilai Akuntabilitas Kinerja Baik (kategori “B”) antara lain:

- 1) Pimpinan instansi belum sepenuhnya terlibat langsung dan aktif dalam membangun dan monitoring implementasi SAKIP;
- 2) Instansi pemerintah masih dalam proses menyempurnakan SAKIP yang diterapkan dengan berpedoman pada peraturan baru, yaitu Permen-PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permen-PANRB Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah.
- 3) Personel yang secara kuantitas dan kualitas masih belum cukup untuk melakukan bimbingan teknis dan asistensi secara optimal;
- 4) Anggaran yang terbatas mengakibatkan tidak semua bimbingan teknis dan asistensi dapat dilaksanakan secara langsung bagi daerah yang memiliki kendala jaringan.
- 5) Para *stakeholder* belum bersinergi secara optimal.

5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Hasil Evaluasi mengacu pada tahun sebelumnya menunjukkan perbaikan dan komitmen dalam manajemen kinerja. Rincian hasil evaluasi tahun 2025

Tabel 3.5
Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja
serta alternatif solusi yang telah dilakukan

No	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	ANALISA KEBERHASILAN/ KEGAGALAN	SUMBER DANA
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintah Kecamatan Passi Timur	Nilai Sakip Kecamatan Passi Timur	73	Menunggu Hasil		Untuk Tahun 2024 belum ada hasil karena masih dalam tahap penyusunan. Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Passi Timur tahun 2023 menunjukkan nilai 76,26 dengan predikat “BB”. Hal tersebut menunjukkan implementasi kinerja “Sangat Baik dan Akuntabel” Keberhasilan : 1. Dokumen Perencanaan Kinerja telah tersedia 2. Dokumen Perencanaan Kinerja telah memenuhi standar yang Baik 3. Perencanaan Kinerja Telah dimanfaatkan untuk mewujudkan Hasil yang berkesinambungan Kegagalan : 1. Belum tersusunnya Dokumen proses bisnis / atau SOP Monev Renstra 2. Belum tersusunnya Croocuting Perangkat Daerah 3. Kurangnya melakukan Rapat dalam rangka perumusan Perencanaan Kinerja 4. Belum melaksanakan monitoring Renja Aksi secara berkala	APBD

No	Komponen Yang Dinilai	Tahun 2024	
		Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30	24,89
2	Pengukuran Kinerja	30	18,78
3	Pelaporan Kinerja	15	11,33
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	15,00
4	Nilai Hasil Evaluasi	100	70
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B

6. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dalam penggunaan semua sumberdaya yang dimiliki Kantor Kecamatan Passi Timur dapat kita lihat pada table berikut :

Tabel 3.6**Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

No	Indikator	Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5 = (3-4)
1	Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah	Dalam Proses Penyusunan	95,94%	

Target Efisiensi Pada Indikator Capaian Kinerja dalam proses penyusunan dan capaian Realisasi Anggaran Sebesar 95,94 %.

7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3.7

NO	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN	MENUNJANG/ TIDAK MENUNJANG
	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	Menunggu Hasil	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Capaian Tertib Administrasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah	95.94	Menunjang
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	95.74	Menunjang
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	95.75	Menunjang
				Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	94.46	Menunjang
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	99.00	Menunjang
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Pemenuhan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	90.07	Menunjang
				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut	Jumlah Pakaian Dinas Beserta Atribut	90,07	Menunjang

				Kelengkapannya	Kelengkapannya yang disediakan		
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Pemenuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah	99.62	Menunjang
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	92,28	Menunjang
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	99,94	Menunjang
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	99.88	Menunjang
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah yang Diadakan	92,17	Menunjang
				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang diadakan	92.17	Menunjang
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	99.07	Menunjang
				Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	93.60	Menunjang
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa pelayanan umum kantor	100	Menunjang
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah yang Dipelihara	97.72	Menunjang
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	96.87	Menunjang
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	99.89	Menunjang

				Pemeliharaan/R ehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Linnya yang Dipelihara/Dire habilitasi	99.69	Menunjang
				Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase Pelaksanaan Pembangunan Desa yang terfasilitasi	99.76	Menunjang
				Fasilitasi, rekome ndasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Jumlah Desa yang terfasilitasi Perencanaan Pembangunanny a	99.76	Menunjang

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Passi Timur pada tahun anggaran 2025, Kecamatan Passi Timur memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam bentuk DPPA-SKPD tahun 2025 dengan rencana dan realisasi anggaran sebagai berikut:

1. Anggaran dan Realisasi APBD (belum edit)

Anggaran Belanja dari DPPA-SKPD Kecamatan Passi Timur pada tahun anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 3.109.340.292,00 dan yang terealisasi adalah sebesar Rp. 2.983.286.541,00 atau 95,94%, sedangkan realisasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 3.147.476.052,00 atau 97,80%, Belanja modal yang dikelola Kecamatan Passi Timur pada tahun anggaran 2025 sebesar Rp. 22.311.000 atau 92,17% (Pengadaan Laptop 2 Unit), Belanja Modal pada tahun 2024 tidak dianggarkan, Untuk lebih jelasnya besar anggaran dan realisasi APBD Kecamatan Passi Timur pada Tahun Anggaran 2025 dan perbandingannya dengan realisasi tahun anggaran 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Laporan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah

NO URUT	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
5	BELANJA DAERAH	3.109.340.292,00	2.983.286.541,00	95,94	3.147.476.052,00
5.1	BELANJA OPERASIONAL	3.085.134.744,00	2.960.975.541,00	95,97	3.147.476.052,00
5.1.1	Belanja Pegawai	2.766.967.828,00	2.647.879.896,00	95,69	2.360.955.624,00
5.1.2	Belanja Barang/Jasa	318.166.916,00	313.095.645,00	98,40	431.159.200,00
5.2	BELANJA MODAL	24.205.548,00	22.311.000,00	92,17	0,00
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24.205.548,00	22.311.000,00	92,17	0,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/ (DEFISIT)	(3.109.340.292,00)	(2.983.286.541,00)	95,94	(3.147.476.052,00)
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(3.109.340.292,00)	(2.983.286.541,00)	95,94	(3.147.476.052,00)

2. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan

Capaian kinerja realisasi anggaran program / kegiatan / sub kegiatan pada tahun 2025, dapat dilihat pada tabel berikut :

Program Kegiatan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1. Program Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	3.057.278.444	2.933.185.541	95,94
• Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.794.010.287	2.674.866.896	95,74
• Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	2.757.967.828	2.640.629.896	95,75
• Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	31.798.142	30.035.000	94,46
• Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD	4.244.317	4.202.000	99,00
• Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	26.640.000	23.993.760	90,07
• Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	26.640.000	23.993.760	90,07
• Administrasi Umum Perangkat Daerah	102.478.987	102.091.500	99,62
• Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4.298.697	4.296.000	99,94
• Fasilitasi kunjungan tamu	3.570.630	3.295.100	92,28
• Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	94.609.660	94.500.400	99,88
• Pengadaan Barang Milik Daerah	24.205.548	22.311.000	92,17
• Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	24.205.548	22.311.000	92,17

• Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	84.831.590	84.042.550	99,07
• Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber daya air dan Listrik	12.331.590	11.542.550	93,60
• Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	72.500.000	72.500.000	100
• Pemeliharaan Barang Milik Daerah	49.317.580	48.190.835	97,72
• Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	33.889.330	33.798.335	96,87
• Pemeliharaan Peralatan Mesin Lainnya	4.440.000	4.435.000	99,89
• Pemeliharaan/Rehab Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	9.988.250	9.957.500	99,69
2. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	27.856300	27.790.000	99,76
<i>Fasilitasi, rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa</i>	27.856.300	27.790.000	99,76
Fasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif	27.856.300	27.790.000	99,76
BELANJA	3.109.340.292	2.983.286.541	95,94

3. Hambatan Dan Kendala dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan

I. Program Penunjang Urusan pemerintahan Daerah kabupaten/kota

Kegiatan :

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

- Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN
Capaian target kinerja keuangan 95,75% tidak ada permasalahan karena kebutuhan gaji sesuai yang dianggarkan.
- Penyediaan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan SKPD
Capaian target kinerja Keuangan 94,46% tidak ada permasalahan karena pembayaran honor panitia pelaksana kegiatan sesuai dengan yang dianggarkan.
- Penyediaan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
Capaian target kinerja Keuangan 99,00% tidak ada permasalahan karena pembayaran honor panitia pelaksana kegiatan sesuai dengan yang dianggarkan.

2. *Administrasi Kepegawaian perangkat daerah*

- Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya
Capaian kinerja keuangan 90,07% tidak ada permasalahan karena kebutuhan Pakaian Dinas sesuai dengan yang dianggarkan

3. *Administrasi umum perangkat daerah*

- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
Capaian kinerja keuangan 99,94% tidak ada permasalahan karena kebutuhan Peralatan dan Perlengkapan Kantor sesuai dengan yang dianggarkan
- Fasilitasi kunjungan tamu
Capaian kinerja keuangan 92,28% tidak ada permasalahan karena kebutuhan Makan Minum Rapat sesuai dengan yang dianggarkan
- Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
Capaian kinerja keuangan 99,88% tidak ada permasalahan karena sesuai dengan yang dianggarkan.

4. *Pengadaan Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan daerah*

- Pengadaan Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan daerah
Capaian kinerja keuangan 92,17% tidak ada permasalahan karena penyerapan anggaran sesuai yang dibutuhkan.

5. *Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah*

- Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik
Capaian kinerja keuangan 93,60% tidak ada permasalahan karena penyerapan anggaran sesuai yang dibutuhkan.
- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
Capaian kinerja keuangan 100 % tidak ada permasalahan karena penyerapan anggaran sesuai yang dibutuhkan.

6. *Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah*

- Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan
Capaian kinerja keuangan 96,87% tidak ada permasalahan karena sesuai dengan kebutuhan.

- Pemeliharaan peralatan mesin lainnya
Capaian kinerja keuangan 99,89% tidak ada permasalahan karena sesuai dengan kebutuhan.
- Pemeliharaan/rehabilitasi Gedung kantor dan bangunan lainnya
Capaian kinerja keuangan 99,69% tidak ada permasalahan karena sesuai dengan yang dianggarkan

II. Program Pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa

Kegiatan :

1. *Fasilitasi rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa*
 - Fasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif
Capaian kinerja keuangan 99,76% tidak ada permasalahan karena sesuai dengan yang dianggarkan

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan pertanggungjawaban serta sarana penyampaian informasi tentang sejauh mana capaian kinerja tahunan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 maupun di dalam RENSTRA Kecamatan Passi Timur 2023-2026 yang diamanahkan masyarakat, stakeholder, dan pimpinan di atasnya.

A. KESIMPULAN ATAS CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan capaian kinerja organisasi sebagaimana uraian pada Bab III di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Sasaran Kecamatan Passi Timur pada tahun 2024 pada Sasaran Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan adalah sebesar 100 %, sehingga dapat dinyatakan “Berhasil”, Sedangkan untuk realisasi anggaran belanja Kecamatan Passi Timur pada tahun 2025 adalah mencapai 95,94%.

Berbagai pelaksanaan program yang dilakukan pada TA. 2025 ini merupakan hasil dari penyusunan program yang telah melibatkan berbagai stakeholders. Penyusunan program dan pelaksanaannya tetap berada pada alur dan koridor perencanaan strategis Kecamatan Passi Timur 2023 – 2026 sehingga semua kegiatan yang telah dikerjakan pada tahun 2025 tetap mengarah kepada pencapaian Visi dan Misi Kecamatan Passi Timur tahun 2023-2026.

Sebagai satuan kerja perangkat daerah yang berada dalam organisasi pemerintah kabupaten, maka program-program yang dilakukan tetap dalam kerangka pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan dan diarahkan sebagai media dan sarana untuk mendukung Visi dan Misi serta Rencana Strategis Kabupaten Bolaang Mongondow.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Kecamatan Passi Timur pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain adalah :

1. Mengusulkan kembali program kegiatan yang disesuaikan dengan target tahunan dengan memperhatikan potensi yang harus dikembangkan sesuai dengan target RENSTRA 2023 s.d 2026.
2. Mengevaluasi Program dan Kegiatan yang belum terimplementasi secara maksimal untuk dilakukan perbaikan antara lain mengkoordinasikan ke pihak terkait.
3. Meningkatkan pemantauan pembinaan dan pengawasan melalui program kegiatan serta pendekatan sehingga diharapkan adanya informasi timbal balik dari Pemerintah Kecamatan Passi Timur dengan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow.
4. Mengkoordinasikan rencana program dengan Bappeda sebagai leading sektor perencanaan pembangunan daerah tentang skala prioritas program kegiatan sesuai dengan Rencana kerja pembangunan daerah (RKPD) Kecamatan Passi Timur yang mengacu kepada tahapan pelaksanaan Renstra tahun 2023- 2026.
5. Melakukan Penataan SDM sesuai dengan potensi dan kompetensi